Islam Agama Moderat

MATERI 14

USTADZ RISTIYAN RAGIL



Aqidah 01

Muqaddimah

- Sikap adil dan moderat merupakan prinsip yang agung di antara prinsip-prinsip dalam agama Islam. Allah Ta'ala berfirman:

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِّتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ

"Dan demikianlah Kami telah menjadikan kamu umat yang wasath (pertengahan) agar kamu menjadi saksi atas manusia dan agar Rasul menjadi saksi atas kamu." (QS Al Baqarah 143)

- Wasath secara bahasa artinya pertengahan. Dalam ayat tersebut bermakna: al 'adl, yaitu adil. Umat Muhammad adalah saksi karena mereka bersikap adil.

Makna Wasath

Sikap wasath berarti berada di pertengahan antara dua kutub ekstrim. Di antaranya adalah, pertengahan antara:

- Ifrath (berlebihan) dan Tafrith (meremehkan).

Contoh ifrath: Ibadah terus tanpa istirahat. Sedangkan tafrith: malas beribadah.

- Ghuluw (ekstrim) dan jafa (menyia-nyiakan)

Contoh ghuluw: menganggap orang shalih/wali yang telah meninggal mampu mendatangkan manfaat dan mencegah mafsadat.

Contoh jafa: Menganggap bahwa karomah wali itu tidak ada/tidak nyata.

Contoh ghuluw di luar Islam: Menuhankan Nabi, sebagaimana orang-orang Nasrani.

Contoh jafa di luar Islam: Membunuh para Nabi, sebagaimana orang-orang Yahudi.

Makna Wasath

Wasath juga bermakna seimbang, yaitu seimbang di antara:

- Ilmu dan amal. Maka umat Islam adalah umat yang beramal dengan ilmu, dan mengamalkan ilmunya.

  Adapun orang Yahudi, mereka berilmu namun tidak mengamalkan sehingga mereka dimurkai (al maghdhub). Sedangkan orang Nasrani, mereka beramal namun tidak berilmu, sehingga mereka tersesat (adh dhallin).

- Sikap tegas, dan sikap toleran. Maka umat Islam adalah umat yang toleran dalam hal yang dapat ditoleransi, dan tegas dalam perkara yang menuntut ketegasan.

Makna Wasath

- Antara takut dan harap. Maka Islam adalah agama yang mengajarkan untuk takut kepada Allah sehingga orang tidak bermaksiat. Namun juga mengajarkan untuk berharap ampunan Allah bagi yang terlanjur berbuat dosa.
- Antara hemat dan dermawan. Maka Islam mengajarkan untuk membelanjakan harta dengan hemat dan tidak boros. Namun untuk urusan kebaikan, Islam mengajarkan untuk tidak segan-segan menginfakkan harta.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

"Dan hamba Ar Rahman adalah mereka yang tidak berlebihan dalam membelanjakan harta, namun juga tidak pelit, melainkan di antara keduanya."(QS Al Furqan 67)

Kesimpulan

- Islam sendiri adalah agama yang moderat, yang tidak membutuhkan tambahan label moderat.
- Karena Ahlus Sunnah adalah representasi Islam yang murni di masa sahabat, maka mereka adalah golongan yang moderat di antara kelompok lainnya.
- Antara ekstrimisme Khawarij dengan peremehan Murji’ah dalam masalah pengkafiran.
- Antara radikalnya Qadariyah dengan pasrahnya Jabriyah dalam perkara takdir.

Kesimpulan

- Antara ghuluw-nya Syi’ah terhadap ahlul bait, dengan sikap permusuhan Nawashib kepada mereka.
- Antara mu’aththilah (kelompok yang menolak sifat Allah) dengan mujassimah (kelompok yang menyerupakan Allah dengan makhluk).
- Dan lain-lain.


anb
academy